

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dari penelitian yang dilakukan dan analisis yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Rasio Likuiditas PT Bank BTPN Bandar Lampung dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 mengalami ketidakstabilan karena adanya penurunan dana kas pada tahun 2012. Walaupun demikian secara keseluruhan rasio cepat (*quick ratio*) PT Bank BTPN Bandar Lampung dari tahun 2011 sampai 2013 menunjukkan tingkat likuiditas yang telah sesuai dengan standar sehat menurut Bank Indonesia dan secara keseluruhan rasio kas (*cash ratio*) PT Bank BTPN Bandar Lampung dalam keadaan likuid yang menandakan bahwa PT Bank BTPN Bandar Lampung dapat melunasi kewajiban yang harus dibayar dengan menggunakan alat – alat paling likuid yang dimiliki bank.
2. Rasio pemberian dana kredit (*Loan To Deposit Ratio*) dari hasil perhitungan memperlihatkan bahwa dari tahun 2011 sampai tahun 2013 PT Bank BTPN Bandar Lampung belum mampu untuk membayar kembali penarikan yang dilakukan oleh nasabahnya dengan mengandalkan kredit yang disalurkan sebagai sumber likuiditasnya dan menurut tata cara penilaian tingkat kesehatan bank dari Bank Indonesia yaitu batas toleransi berkisar 85% hingga 100% yang berarti likuiditas Bank BTPN Tbk dinilai tidak sehat.

3. Hasil perhitungan rasio utang jangka panjang (*Long Term Debt to Assets Ratio*) PT Bank BTPN Bandar Lampung yang mengalami adanya peningkatan maka hal ini menunjukkan bahwa PT Bank BTPN Bandar Lampung belum memenuhi standar ketentuan Bank Indonesia yaitu dalam kategori tidak sehat. Itu berarti menunjukkan ketidakmampuan bank dalam membayar kembali simpanan para deposannya dengan menggunakan semua *item* yang ada diaktiva.
4. Perkembangan alokasi dana kas besar pada perhitungan rasio cepat (*quick ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*) searah dengan tingkat likuiditas PT Bank BTPN Bandar Lampung dan perkembangan alokasi dana kas besar pada perhitungan rasio pemberian dana kredit (*Loan To Deposit Ratio*) dan rasio utang jangka panjang (*Long Term Debt to Assets Ratio*) searah dengan tingkat likuiditas PT Bank BTPN Bandar Lampung.

## 5.2 Saran

Sebaiknya pihak manajemen harus memikirkan seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit sehingga dapat mengimbangi kewajiban perusahaan untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh perusahaan untuk memberikan kredit.